

**HUBUNGAN PROKRASINASI AKADEMIK DENGAN HASIL
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X FASE E DI SMAN 14
PADANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
CANTIKA CANIA
20058152**

**Dosen Pembimbing :
Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

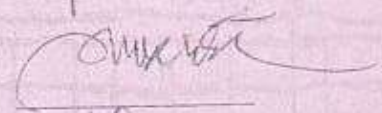
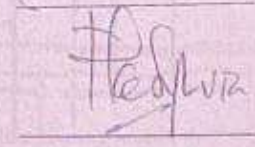
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 13 November 2024

HUBUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X FASE E DI SMAN 14 PADANG

Nama : Cantika Cania
Nilai/TM : 20058152/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 November 2024

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd	
2. Anggota	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
3. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X FASE E DI SMAN 14 PADANG

Nama : Cantika Cania
Nilai/TM : 20058152/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 November 2024

Mengetahui,

Dekan FIS UNP



Ariva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP.196604111990031002

Disetujui oleh,

Pembimbing

Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302282010122006

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cantika Cania
Nim/TM : 20058152/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Falkultas : Ilmu Sosial

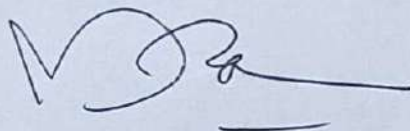
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul " **Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Fase E Di SMAN 14 Padang** " adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 November 2024

Mengetahui

Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafriani, S.Sos., MA
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan,



Cantika Cania

ABSTRAK

Cantika Cania. 20058152/2020. Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Fase E Di SMAN 14 Padang. Skripsi. Departemen Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2024.

Penelitian ini di latar belakang oleh nilai sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang yang rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah melakukan prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *Expost Facto* dengan metode kuantitatif korelasi. Alat pengumpulan data menggunakan skala Likert angket untuk variabel prokrastinasi akademik dengan jumlah 22 item pernyataan yang sudah valid disebarkan ke 80 sampel siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang, dan dokumen dari hasil ujian tengah semester (PTS) untuk variabel hasil belajar. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar Humanistik oleh Carl Rogers. Berdasarkan hasil penelitian, pada uji persentase prokrastinasi akademik menduduki tingkat kategori sedang yaitu sebesar 61,98%, sedangkan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang menduduki tingkat kategori tinggi yaitu sebesar 77,36%. Pada hasil uji korelasi sebesar -0.13 dengan nilai signifikan sebesar $0.23 > 0.05$ menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang, dengan tingkat hubungan rendah. Kemudian pada hasil koefisien determinasi, kontribusi atau pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar sosiologi sebesar 18%. Pada hasil uji hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, pada H_a ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y karena nilai signifikansi $0,23 > 0.05$. Maka dari itu, ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang walaupun hanya 18%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Prokrastinasi Akademik, Sosiologi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Ridho, Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua, serta tak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada baginda nabi besar umat Islam, Nabi Muhammad SAW. Sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Fase E di SMAN 14 Padang”, berjalan dengan lancar, tersusun dengan baik dan selalu diberi kemudahan disetiap langkahnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak terkait yang sudah secara suka rela membantu dan mendukung keberlangsungan penyusunan skripsian ini. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A, sebagai kepala Departemen Sosiologi.
2. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Ike Sylvia, SIP, M.Si., M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, referensi, nasihat, serta ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan.
4. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si, dan Ibu Ike Sylvia, SIP, M.Si., M.Pd, sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta tenaga kependidikan Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial yang membantu administrasi penulis selama perkuliahan.

6. Kepala sekolah dan semua guru serta informan penelitian yang ada di SMAN 14 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian demi terciptanya skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya ayahanda Amril dan Ibunda Rosnita, yang menjadi alasan utama saya dalam bertahan disetiap proses yang saya jalani selama perkuliahan ini. Yang selalu memberikan kasih sayang, kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat serta memberikan dukungan baik moral maupun material, serta yang selalu mendoakan selama menempuh pendidikan hingga saat ini. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan kalian di dunia baik di akhirat, Aamiin.
8. Abang-Abang saya Joko Harisandi, Jeki Hendri dan Jacka Syahputra yang selalu memberikan dukungan dan semangat penuh untuk saya, sehingga saya bisa sampai di titik ini.
9. Adik saya Azral Rahmadhan dan Kakak Ipar saya Desmira Yuli, yang sudah menghibur, memberikan semangat, dan kasih sayang serta dukungan penuh kepada penulis selama menjalani masa skripsi ini.
10. Teman-teman saya, Egi Fazhira, Fadila Mailiza, Gita Putri, Dely Marlisa, Putri Ramadhani, Anggota Konco Dolan. Terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah, menghibur dalam kesedihan, ikut berkontribusi, yang selalu memberikan semangat dan kepercayaan diri untuk tidak pantang menyerah, dan selalu memberikan dukungan penuh sampai saat ini.
11. Kepada teman-teman angkatan 2020, terimakasih sudah memberikan semangat, dan dukungan kepada penulis.

12. Terimakasih kepada diri saya sendiri, Cantika Cania atas segala kerja keras dan semangatnya yang telah berhasil melewati rasa takutnya, yang telah berjuang sejauh ini, dan meyakinkan diri sendiri untuk terus berusaha dan tidak pantang menyerah.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini belum sampai pada kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berharap akan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca.

Padang, 05 November 2024

Penulis :

Cantika Cania

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Secara Teoritis.....	9
2. Secara Praktis.....	9
G. Defenisi Operasional.....	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Hasil Belajar.....	11
B. Prokrastinasi Akademik.....	15
C. Pembelajaran Sosiologi.....	19
D. Teori Belajar.....	20
E. Studi Relevan.....	21
F. Kerangka Berpikir.....	26
G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Angket.....	32
2. Dokumentasi.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
1. Kisi-Kisi Angket.....	34
2. Skala Pengukuran.....	34

E. Uji Validitas dan Realibilitas.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Profil Sekolah.....	39
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Siswa yang Mengumpulkan Tugas Sosiologi.....	5
Tabel 1.2 Data Hasil Belajar Penilaian Tengah Semester Sosiologi.....	6
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa Sosiologi Kelas X Fase E.....	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Siswa Kelas X Fase E.....	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Prokrastinasi Akademik.....	33
Tabel 3.4 Bobot Atau Skor Skala Likert.....	34
Tabel 3.5 Validitas Angket Prokrastinasi Akademik.....	35
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Prokrastinasi Akademik.....	35
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	37
Tabel 4.1 Rombel Sman 14 Padang.....	40
Tabel 4.2 Daftar Kepala Sekolah SMAN 14 Padang.....	41
Tabel 4.3 Daftar Guru Dan Pegawai SMAN 14 Padang.....	41
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana SMAN 14 Padang.....	44
Tabel 4.5 Daftar Perlengkapan PBM SMAN 14 Padang.....	45
Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Prokrastinasi Akademik.....	49
Tabel 4.7 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorof Sminorv</i>	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Coba <i>Linearitas Anova Table</i>	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi.....	54
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.12 Hasil Hipotesis.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
Gambar 2. SMAN 14 Padang.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Angket Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	69
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	72
Lampiran 3. Angket Penelitian Prokrastinasi Akademik Siswa SMA.....	73
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	76
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	77
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Sekolah.....	78
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilannya (Hamalik, 2001:27). Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu (Hamalik, 2008:5). Menurut Nana Sudjana (2009:3) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Indikator hasil belajar menurut Bloom dalam (Nurliswati, 2022), meliputi pemahaman konsep (Ranah Kognitif), sikap siswa (Aspek Afektif) dan keterampilan proses (Aspek Psikomotor), yaitu : Ranah Kognitif, berkaitan dengan hasil belajar dari aspek pengetahuan, pemahaman, sintesis, analisis, aplikasi dan evaluasi. Ranah Psikomotor, berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah Afektif, berkaitan dengan hasil belajar dari kedisiplinan atau ketepatan dalam menyelesaikan tugas, keberanian mengemukakan pendapat, kejujuran, keterbukaan dalam menerima pendapat dan memiliki rasa ingin tahu.

Peningkatan hasil belajar dalam diri seseorang merupakan upaya untuk menunjang proses belajarnya, yang mana proses belajar tersebut membentuk kesanggupan siswa menerima dan menjalankan kegiatan pembelajaran. Namun dalam proses belajar tidak terlepas dari permasalahan yang sering dialami bahkan dilakukan oleh siswa, seperti banyaknya siswa yang kurang termotivasi untuk belajar dan cara belajar siswa yang kurang efektif. Hal tersebut jika terjadi secara terus-menerus, maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor

baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri individu, faktor eksternal meliputi: (1) Keluarga (cara orang tua mendidik, suasana dirumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan), (2) Faktor Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, fasilitas sekolah, metode belajar dan tugas rumah), (3) Faktor Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media sosial, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat). Sedangkan faktor internal, meliputi: (1) Faktor Jasmani (kesehatan), (2) Faktor Psikologis (intelegensi, minat, bakat, perhatian, motif, kematangan dan kesiapan), (3) Faktor Kelelahan yaitu jasmani dan rohani.

Diketahui 70% dari seluruh jumlah kelas X Fase E di SMAN 14 Padang yang melakukan penundaan, meskipun mereka sudah mengetahui akibat yang akan ditanggungnya, salah satunya yaitu terhambatnya penyelesaian tugas akademik dengan tepat waktu. Hal tersebut disebabkan karena rasa malas, tidak yakin atas kemampuan dirinya, dan kurangnya kemampuan dalam mengelola waktu (Steel, 2007). Kurangnya perhatian siswa terhadap tugas akademiknya seperti waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas tidak teratur bahkan lebih sering terlupakan, hal tersebut didorong juga oleh motivasi belajar yang rendah, dan lebih memilih melakukan kegiatan lain yang kurang bermanfaat bagi penyelesaian tugas akademik. Akibatnya tugas semakin menumpuk, dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Penundaan dalam pandangan sosiologi dapat dilihat sebagai hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungan sosialnya (Goffman, 1959). Dengan pendekatan sosiologis, penundaan dapat dipahami sebagai hasil dari interaksi kompleks antara individu dengan faktor- faktor sosial dalam masyarakat (Berger & Luckmann, 1966). Melalui sosiologi, kita dapat melihat bagaimana norma, nilai, tekanan sosial, dan konflik dalam masyarakat berperan dalam membentuk perilaku penundaan (Merton, 1957). Kebiasaan siswa yang menunda-nunda untuk memulai atau menyelesaikan

tugas akademik terlihat pada perilaku siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang dengan keterlambatan beberapa siswa untuk mengumpulkan tugas, ditemukannya siswa yang secara berulang kali terlambat mengumpulkan tugas, adanya beberapa siswa yang lebih memilih untuk menunggu hasil pekerjaan dari temannya pada saat mengerjakan tugas ataupun ujian, adanya siswa yang kurang tertarik pada materi pembelajaran sosiologi yang terlihat dari antusias siswa pada suatu materi yang hanya didominasi oleh beberapa siswa saja, serta adanya keraguan yang dimiliki siswa untuk bertanya ataupun menyampaikan kesulitan yang ditemukan saat mengerjakan tugas. Istilah penundaan dalam pembelajaran yang dilakukan siswa tersebut dalam psikologi biasa disebut dengan prokrastinasi akademik (Solomon & Rothblum, 1986).

Prokrastinasi akademik, yaitu suatu perilaku untuk menunda-nunda mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas-tugas akademik (Siti Mulyana, 2018 : 47). Perilaku tersebut dapat dilihat pada siswa yang menunda-nunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas, menyerahkan tugas lewat dari batas waktu, menunda untuk membaca bahan pelajaran dan segala hal yang berkaitan dengan penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik. Menurut Joseph R. Ferrari, (2008:87) Prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas akademiknya. Jadi, siswa dikatakan melakukan prokrastinasi jika dirinya menunda menyelesaikan tugas akademiknya tanpa alasan yang jelas, padahal dirinya bisa melakukannya sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Ini terjadi karena adanya rasa tidak suka, dan pikiran irasional seperti takut gagal menyelesaikan, yang menimbulkan rasa tidak nyaman seperti rasa cemas, bersalah, juga panik dan dapat mengakibatkan kegagalan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Sebagai suatu perilaku penundaan, terdapat beberapa indikator siswa yang tergolong melakukan prokrastinasi akademik. Menurut Ferrari dalam (Setyowati, 2016), mengemukakan bahwa indikator prokrastinasi akademik yaitu : (1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, (2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, (3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, (4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi siswa melakukan prokrastinasi akademik diantaranya : Faktor Internal, berupa: (1) Kondisi fisik individu, dan kondisi kesehatan individu; (2) Kondisi psikologis yaitu kurangnya tanggung jawab dan rasa percaya diri serta pola pikir yang irasional. Sedangkan Faktor Eksternal, berupa: (1) Kondisi keluarga yaitu fasilitas dari orang tua; (2) Lingkungan sekolah yaitu pengaruh teman sebaya, cara guru dalam mengajar dan pengalaman kurang menyenangkan dengan guru; (3) Lingkungan masyarakat yaitu berada pada lingkungan kurang kondusif (Ghufron dan Risnawita, 2017:163-166).

Indikator dari hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari aspek ranah kognitif dan afektif, yaitu hasil belajar dapat diambil dari kedisiplinan atau ketepatan dalam menyelesaikan tugas, keberanian mengemukakan pendapat, kejujuran, keterbukaan dalam menerima pendapat dan memiliki rasa ingin tahu. Proses penilaian hasil belajar dari ranah afektif yang akan peneliti lakukan dengan cara melihat dan memperhatikan langsung bagaimana sikap dan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran sosiologi yang sedang berlangsung. Dan hasil belajar ini dapat dilihat melalui penilaian dari tugas-tugas harian siswa yang diberikan guru, serta dari nilai PTS yang merupakan akumulasi dari nilai tugas harian dan nilai ujian.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 14 Padang, ditemukan bahwa sebanyak 70% siswa kelas X Fase E yang melakukan prokrastinasi akademik dalam pembelajaran sosiologi. Terlihat dalam proses pembelajaran secara

langsung selama melakukan kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) dalam pembelajaran sosiologi pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang melakukan penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas, dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Data penunjang terkait perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa kelas X Fase E dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 14 Padang tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa perkelas yang mengumpulkan tugas tepat waktu dan yang mengumpulkan tugas terlambat atau melakukan penundaan terdapat pada tabel tersebut.

**Tabel 1.1 Data Jumlah Siswa yang Mengumpulkan Tugas Sosiologi
Kelas X Fase E Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Mengumpulkan tugas			
			Tepat waktu	Presentase	Penundaan/ Terlambat	Presentase
1.	X E 7	35	13	37,1%	22	62,9%
2.	X E 8	36	13	36,1%	23	63,9%
3.	X E 9	35	13	37,1%	22	62,9%
4.	X E 10	36	15	41,7%	21	58,3%
5.	X. E 11	35	6	17,1%	29	82,9%
Jumlah		177	60	33,9%	117	66,1%

Sumber : Guru Sosiologi Kelas X Fase E SMAN 14 Padang

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas X Fase E yang mengumpulkan tugas dalam pembelajaran sosiologi dengan waktu yang telah ditentukan sebanyak 33,9% atau 60 orang, sedangkan yang mengumpulkan tugas dengan melakukan penundaan atau terlambat sebanyak 66,1% atau 117 orang dari 5 kelas yang peneliti ampu selama masa PLK. Dari data tersebut yang melakukan prokrastinasi akademik yaitu siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sosiologi yang mengajar di kelas X di SMAN 14 Padang Bu Refni Desmita, S.Sos. (RF), diperoleh informasi bahwa nilai sosiologi di kelas X sangatlah bervariasi, namun rata-rata siswa di setiap kelas X tergolong memiliki nilai sosiologi yang rendah. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran sosiologi banyak siswa yang bercerita, tidur, dan keluar masuk kelas saat guru sedang menjelaskan, masih ada yang melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung, dan tidak selesai dalam mengerjakan tugas serta sering terlambat untuk mengumpulkan tugas. Kebanyakan siswa akan mengerjakan tugas dan memperhatikan guru menjelaskan jika guru sudah memberi hukuman dan memberi ancaman soal nilai, karena kebanyakan siswa hanya ingin nilai saja. Hal tersebut dipengaruhi oleh motivasi dan kebiasaan belajar setiap siswa. Jika peserta didik terbiasa melakukan penundaan akademik dan kurangnya motivasi dalam diri mereka, maka akan terpengaruhnya hasil belajar pada peserta didik tersebut.

Fakta tentang hasil belajar siswa terlihat pada Penilaian Tengah Semester pada tabel 1.2 yang didapatkan pada (25 September 2023), sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar Penilaian Tengah Semester Sosiologi Semester Ganjil Siswa Kelas X Fse E SMAN 14 Padang Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa Per Kelas	KK TP	Siswa Tuntas	Presentase	Siswa Tidak Tuntas	Presentase
1.	X E 7	35	80	13	37,1%	22	62,9%
2.	X E 8	36	80	14	38,9%	22	61,1%
3.	X E 9	35	80	9	25,7%	26	74,3%
4.	X E 10	36	80	14	38,9%	22	61,1%
5.	X E 11	35	80	6	17,1%	29	82,9%
Jumlah :		177	80	56	31,6%	121	68,4%

Sumber : Guru Sosiologi Kelas X Fase E SMAN 14 Padang

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah siswa kelas X.E.7-X.E.11 di SMAN 14 Padang memiliki masalah dengan hasil belajar sosiologi sebesar 31,6% siswa yang tuntas dan 68,4% siswa yang tidak tuntas. Dari pernyataan tersebut banyak siswa yang tidak tuntas atau tidak memperoleh nilai sesuai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yaitu berjumlah 121 siswa, dibandingkan dengan siswa yang tuntas yang memperoleh nilai sesuai KKTP yaitu berjumlah 56 siswa dari 5 kelas. Hal tersebut terjadi pada siswa yang melakukan prokrastinasi akademik pada tugas-tugas hariannya dan berpengaruh pada nilai PTS nya juga, karena nilai PTS merupakan akumulasi dari nilai tugas-tugas harian siswa, nilai keterampilan dan nilai ujian. Keterlambatan dalam mengumpulkan tugas-tugas harian tentunya akan mengurangi penilaian yang dilakukan oleh guru, siswa yang dapat mengumpulkan tugas tepat waktu tentu berbeda nilainya dengan siswa yang mengumpulkan tugas terlambat atau bahkan tidak mengumpulkan sama sekali.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismi Nisa Aulia (2020) yang berjudul "Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar (Penelitian Korelatif pada Kelas 5 SD Al-Fath, Cirendeu)". Hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik hasil belajar bahasa Indonesia dan matematika, dengan tingkat hubungan berada pada tingkat rendah. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Tania Eifi Putri (2022) yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 6 Tanjung Balai". Hasil penelitiannya diketahui bahwa semakin rendah motivasi belajar maka semakin tinggi prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ilham Mahardika (2019) yang berjudul "Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Kimia

Siswa di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik secara keseluruhan maupun berdasarkan gender terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar kimia.

Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah dalam aspek pembelajarannya yaitu pada mata pelajaran sosiologi, yang mana belum ada peneliti lain yang meneliti sebelumnya tentang hubungan prokrastinasi akademik pada pembelajaran sosiologi siswa kelas X. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang prokrastinasi akademik dengan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel penelitian dan subjek penelitiannya dimana peneliti fokus pada variabel hubungan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar sosiologi dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Fase E di SMAN 14 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih banyaknya siswa yang menunda-nunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas akademiknya.
2. Hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E masih rendah belum mencapai nilai sesuai (KKTP).

C. Batasan Masalah

Fokus kajian penelitian ini adalah tentang hubungan prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang. Hasil belajar yang dimaksud dilihat dari nilai PTS yang merupakan akumulasi dari nilai tugas harian dan PH serta hasil ujian tengah semester siswa.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat atau sumbangan pemikiran bagi pembaca dan penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan dalam kajian sosiologi, terutama dalam kajian pendidikan sosiologi.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai masukan untuk guru dalam memperbaiki cara belajar siswa dikelas agar lebih efektif dan efisien, dan membantu siswa mencegah melakukan perilaku prokrastinasi akademik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

2) Bagi Siswa

Sebagai masukan agar siswa tidak melakukan yang prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar di sekolah.

3) Bagi Sekolah

Membantu mengetahui tingkat prokrastinasi akademik siswa di SMAN 14 Padang. Serta berguna dalam memberikan pembinaan pada siswa dalam mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

4) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah pada Departemen Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

G. Defenisi Operasional

- a. Hubungan, adalah suatu keadaan saling keterkaitan, saling mempengaruhi dan saling ketergantungan antara variabel yang berbeda. Hubungan yang dimaksud yaitu huungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar.
- b. Prokrastinasi Akademik, yaitu suatu perilaku untuk menunda-nunda mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas-tugas akademik (Siti Mulyana, 2018 : 47).
- c. Hasil Belajar, adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran, yang dinyatakan dalam nilai, meliputi tiga tahap yaitu: Kognitif ,afektif dan psikomotor (Oemar Hamalik, 2007: 30). Hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari tugas-tugas harian siswa dan dari nilai PTS yang merupakan akumulasi dari nilai tugas harian dan nilai ujian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini hasilnya dapat dibuktikan dengan melihat hasil pada uji persentase prokrastinasi akademik menduduki tingkat kategori sedang yaitu sebesar 61,98%, sedangkan hasil belajar siswa sosiologi kelas X Fase E yaitu menduduki tingkat kategori tinggi yaitu sebesar 77,36%. Dari uji korelasi sebesar -0.13 dengan nilai signifikan sebesar $0.23 > 0.05$ menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang. Lalu dilakukan uji koefisien determinasi, kontribusi atau pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar sosiologi sebesar 18%. Kemudian pada hasil uji hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikansi yaitu 0,23 dan nilai t hitung -1,208 sedangkan $\text{sig } \alpha$ yaitu 0.05. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $0,23 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_a ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima (artinya ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi), jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima (artinya tidak ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi).. Maka tidak ada hubungan prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang, namun masih terdapat pengaruhnya walaupun rendah hanya 18%.

Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa tidak adanya hubungan prokrastinasi akademik dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X Fase E di SMAN 14 Padang. Namun hasil belajar sosiologi siswa yang rendah tidak hanya dipengaruhi atau dikontribusikan oleh faktor prokrastinasi akademik saja, melainkan oleh faktor lain juga seperti intelegensi, motivasi, bakat, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan sebagainya yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, menyarankan bahwa lebih ditingkatkan layanan serta sarana dan prasarana agar tidak lebih besar angka prokastinasi akademik tersebut, yang kelak akan berdampak pada hasil belajar siswa.
2. Bagi pihak guru, menyarankan bahwa perlunya memperbarui media dan strategi pembelajaran, agar siswa menjadi lebih tertarik terhadap setiap pembelajaran, serta sering memberikan sebuah motivasi untuk siswa agar dapat menghindari trait prokastinasi akademik ini.
3. Bagi siswa, meyarankan agar dapat meningkatkan motivasi dari dalam diri dan belajar untuk bisa mengatur waktu, agar ketika mendapatkan tugas dari guru tidak membiasakan ditunda-tunda dalam pengerjaannya.
4. Bagi pihak peneliti selanjutnya, menyarankan agar untuk meneliti lebih lanjut dari penelitian ini agar hasil lebih maksimal, serta menyarankan untuk menambahkan atau mengganti indikator lain dari prokrasktinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfret Limban Paranna. (2021). " Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Mipa SMA Negeri 1 Tarakan". Skripsi.
- Asri Dahlia Novarianing, 2018. Prokrastinasi Akademik Teori dan. Riset dalam Persepektif Pembelajaran Berbasis Proyek dan. Self-Regulated Learning, Madiun.
- Baharuddin, Moh. Makin. 2007. Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan. Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan. Yogyaarta: AR Ruzz Media.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge. Doubleday. Candra, Ujang. (2014). *Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa kelas XI SMA Negri Kabupaten Tumenggung*. (Indonesian Jurnal Of Guidance and Counseling, Vol. 3, No. 3, 2014, hlm. 71
- Chu, A.H.C., & Choi, J.N. (2005). *Rethinnking Procrastination: Positive Effects of Active Procrastination Behavior on Attitudes and Performance*. The Journal of Social Psychology, 145, 245-264.
- Chientya Annisa Rahman Putrie. (2019) *Pengaruh Dukungan Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik Tergadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negri Padang*. (Jurnal Penidikan Ekonomi, Vol. 12, No. 1, 2019), hlm. 19-20).
- Crow, A., & Crow, L. D. (1984). Psikologi Pendidikan. Surabaya: PT. Bima Ilmu.
- Damanik Supadi .(2022). "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru". Skripsi.
- Fauziah, I., & Muzaki, I. A. (2023). *PengaruhProkrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 05(02), 107–119.
- Ferrari, J.R., dkk. (1995). Penundaan dan Penghindaran Tugas: Teori, Penelitiandan Pengobatan. New York: Springer Sains & Media Bisnis, LLC.
- Goffman, E. (1959). The Presentation of Self in Everyday Life. Doubleday.
- Husetiya, Yemima. (2010). *Hubungan Asertivitas Dengan Prokrastinasi Akademik*. Jurnal, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamalik, Omar. Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Bumi. Aksara : 2004), HLm 30.

- Ismi Nisa Aulia .(2022). " Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar". Skripsi.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Jean Piaget, 2002. Tingkat Perkembangan Kognitif. Jakarta, Gramedia. Meyke, ST. 1995.
- Jessica Gunawan. (2023). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023". Skripsi.
- Julianda, B. N. (2012). *Prokrastinasi dan Self-Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. Vol. 1 No. 1.
- Joseph R. Ferrari, "Self Handicapping By Procrastinator: Academic Procrastination", Jurnal, <http://www.carleton.ca/psychyl/interner.html>, 2008, h.87
- Laia, Bestari, Sri Florina Laurence Zagoto, Yohanna Theresia Venty Fau, Agustinus Duha, Kaminudin Telaumbanua, Indah Permata Sari Lase, and others. (2022). *Prokrastinasi Akademik Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Nias Selatan*. Tatema Telaumbanua Ilmiah Aquinas, 10.11, 162–68.
- Laia, B. dkk. (2020). *Prokrastinasi Akademik Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Nias Selatan*. Universitas Nias Raya.
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 9.
- Mayrika Nitami, Daharnis Daharnis, and Yusri Yusri, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa," Konselor 4, no. 1 (2015): 2 Nugrasanti, R. (2006). *Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Provita, Vol.2, No.1 (25-33).
- Merton, R. K. (1957). Social Theory and Social Structure. Free Press.
- Milgram, dkk. (1998). *Procrastination, Generalized Or Spesific, in College Student and Their Parents*. Journal Personality and Individual Differences, 25, 297-316.
- M. Nur Ghuffron dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, , (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012). h. 150.
- Paranna, A. L. (2021). *Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 1 Tarakan*.
- Patta Bundu. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi dan Hasil Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Rachmahana, R.S. 2002. Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. Psikodimensia. Kajian Ilmiah Psikologi. Vol.2, No.3 (132-137).
- Safaruddin, S. (2020). *Teori Belajar Behavioristik*. Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, 8(2), 119–135.

- Satriadin, S. (2017). *Mata Pelajaran Sosiologi*. Ejournal, 11–47
- Setiyowati, R. (2016). Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Se-Kecamatan Kuwarasan. Ekuivalen-Pendidikan Matematika, 24(2).
- Sitti Jauhar, dkk. (2022). "Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD". Skripsi.
- Siti Mulyana, "Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling", Jurnal BK 8 no.1 (2018):h. 47.
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1986). Procrastination: A review of the research. Psychological Bulletin, 99(1), 46-64.
- Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008), h. 13.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa versus tugas: prokrastinasi akademik dan conscientiousness. Anima, Indonesian Psychological. Journal, 22(4).
- Syaiful B.D Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 2.
- Taksonomi Bloom. (2019). Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(2), 151-172. OECD.
- Tania Eifi Putri. (2022). "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Tanjung Balai. Skripsi.
- Wahyuni, Indah dan Endah Alfiana. (2020). *Analisis Kemampuan Eksplorasi Matematis Siswa Kelas X Pada Materi Fungsi Komposisi*. Inspiramatika : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, vol.8 no.1, 2022.
- Westri, P. K. (2016). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Diskusi Melalui Pendekatan Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII Smp Negri 2 Tasikmadu Tahun Pelajaran 2016 / 2017. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
- Zuraida, dkk. (2023). *Pengaruh Kecemasan Matematika dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negri 7 Balikpapan*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol. 6, No.1, Juni, 2020, hlm. 2.